

### **BAB III** **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metode survei deskriptif kuantitatif melalui pendekatan *cross-sectional*, pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara terpimpin (*structured interview*). Wawancara ini dilaksanakan menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah disiapkan, sehingga peneliti hanya perlu membacakan pernyataan-pernyataan tersebut kepada responden (Notoatmodjo, 2018:141).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Keseluruhan subjek yang diteliti atau objek penelitian, disebut sebagai populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini merupakan pondok pesantren di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki waktu untuk memperbolehkan santri keluar untuk membeli obat.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018:26). Teknik pengumpulan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik ini dilakukan dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian (Notoatmodjo, 2018:121).

Perhitungan sampel yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan rumus Lameshow, karena populasi sampel belum diketahui secara pasti (Notoatmodjo, 2018:127).

Rumus Lameshow untuk menghitung ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan

n = Besar sampel

Z = pada derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P = Proporsi populasi yang diharapkan, bila tidak diketahui proporsinya,

ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan yang dapat diterima, ditetapkan 10% (0,10)

Perhitungan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,50(1 - 0,50)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04 \text{ sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel}$$

Jumlah responden yang diambil di pondok pesantren minimum sejumlah 100 responden dari total populasi di dua pondok pesantren. Pondok pesantren yang akan diteliti berjumlah dua, yaitu Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin, dan Pondok Pesantren Al-Huda karena kedua pondok tersebut yang memiliki waktu untuk mengizinkan santrinya keluar.

Setelah diketahui jumlah populasi di setiap pondok pesantren, kemudian dilakukan teknik sampling secara *simple random sampling* dan dengan mengumpulkan data nama yang diperoleh dari pengelola setiap pondok pesantren kemudian data nama tersebut dilakukan teknik pengundian (*lottery technicque*) dari setiap nama yang ada di pondok pesantren, kemudian diambil data nama untuk dijadikan responden, untuk menentukan alokasi jumlah responden yang dijadikan sampel, dihitung dengan menerapkan rumus alokasi proporsional:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut proporsi

n = Jumlah total sampel

Ni = Jumlah populasi di setiap proporsinya

N = Jumlah keseluruhan populasi

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Sampel Santri

No.	Pondok pesantren	Ni	N	n	$ni = \frac{Ni}{N} \times n$
1.	Istiqomah Al-Amin	257	345	100	73
2.	Al-Huda	88	345	100	27

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sebelum melakukan pengambilan sampel, peneliti menentukan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi untuk subjek penelitian yang meliputi:

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130). Berikut kriteria inklusi yang diterapkan terhadap penelitian ini:

- 1) Pondok pesantren yang memiliki waktu untuk memperbolehkan santri keluar.
- 2) Santri dari pondok pesantren di Candipuro.
- 3) Santri yang berusia 14-19 tahun.
- 4) Santri yang pernah atau sedang melakukan swamedikasi di apotek.
- 5) Santri yang bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi instrumen yang telah diberikan.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik spesifik yang membuat individu tertentu tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam sampel dari suatu populasi (Notoatmodjo, 2018:130).

- 1) Santri yang mengisi kuesioner tidak lengkap.
- 2) Santri yang membeli obat dengan resep dokter.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin, dan Pondok Pesantren Al-Huda.

### 2. Waktu Penelitian

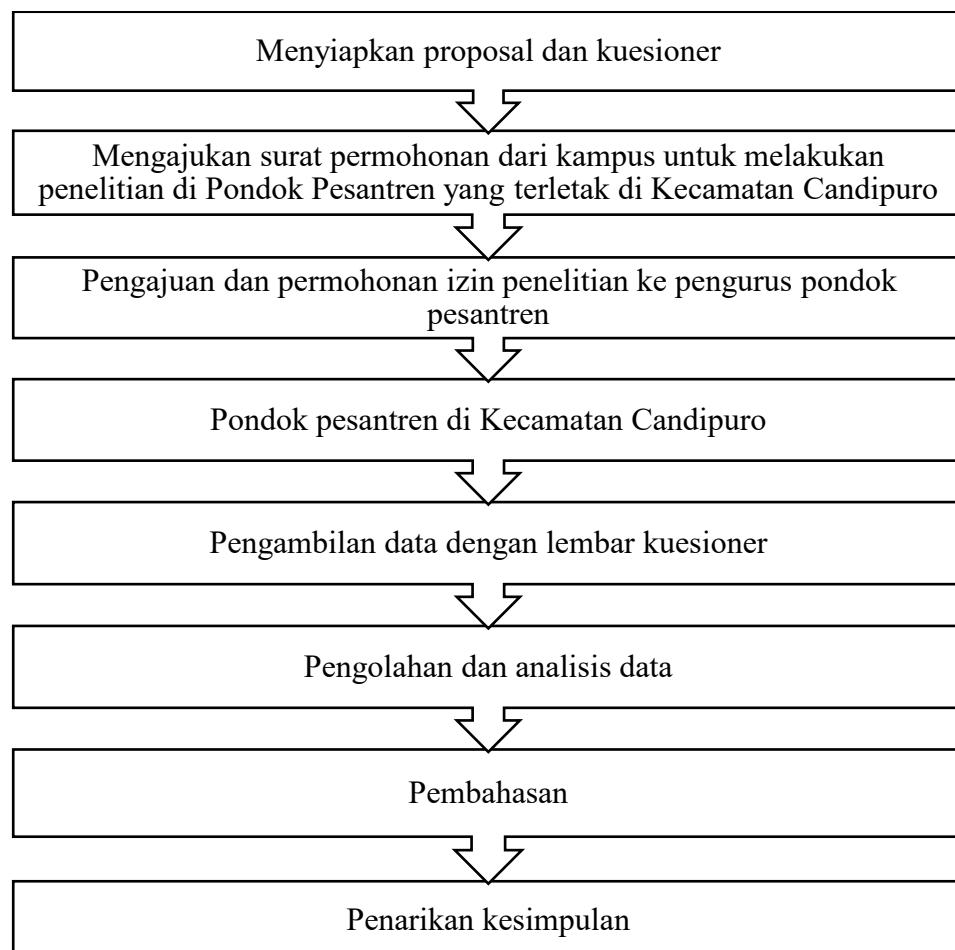
Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2025 hingga Maret 2025 dengan melalukan survei secara langsung ke Pondok Pesantren Istiqomah Al-Amin, dan Pondok Pesantren Al-Huda.

## D. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden (Adiputra dkk, 2021). Data primer yang diamati oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan

permasalahan yang sedang diteliti. Data pengetahuan diukur melalui kuesioner kepada santri dengan item pernyataan tentang swamedikasi yang tertuang dalam kuesioner sesuai buku pedoman swamedikasi dan pedoman penggunaan obat bebas dan bebas terbatas. Data primer tersebut kemudian diolah menggunakan *microsoft exel*. Sebelum melakukan pengolahan data menggunakan *microsoft exel*, data responden perlu diubah dalam bentuk nominal yaitu mengelompokkan data berdasarkan kelompok yang ditetapkan.

#### E. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengelolaan Data

Pengelolaan data merujuk pada metode dan proses yang terlibat dalam penanganan data. Tujuannya adalah untuk mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang berguna. Dalam konteks ini, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yang dirancang untuk menilai pengetahuan responden tentang swamedikasi pada pondok pesantren yang terletak di Kecamatan Candipuro. Teknik pengolahan data dilakukan setelah mengumpulkan kuesioner menggunakan komputer sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah proses yang dilakukan untuk meninjau dan perbaikan isi dari kuesioner atau formulir (Notoatmodjo, 2018:176). Data yang dikumpulkan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan jawaban responden, termasuk aspek-aspek seperti keakuratan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi, sebelum dilanjutkan ke tahap pengodean.

Apabila terdapat jawaban tidak lengkap, pengumpulan data harus diulang untuk melengkapinya. Jika hal ini tidak memungkinkan, jawaban yang kurang lengkap tidak akan diproses atau dimasukkan pada analisis sebagai “*data missing*” (Notoatmodjo, 2018:177).

#### b. *Coding*

Setelah semua kuesioner telah disesuaikan dan diperbaiki, langkah berikutnya adalah pengodean, yang melibatkan transformasi data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi format numerik. Proses ini sangat penting untuk memasukkan data (*data entry*) (Notoatmodjo, 2018:177). Pada data pengetahuan dilakukan pengodean:

#### 1) Umur responden

1 = 14 tahun

2 = 15 tahun

3 = 16 tahun

4 = 17 tahun

5 = 18 tahun

6 = 19 tahun

- 2) Jenis kelamin
  - 1 = Laki-laki
  - 2 = Perempuan
- 3) Tingkat pengetahuan
  - a) Pernyataan positif
    - 0 = Salah
    - 1 = Benar
  - b) Pernyataan negatif
    - 0 = Benar
    - 1 = Salah
  - c. *Entry Data*

Setelah data disesuaikan dan dikodekan, data tersebut dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer seperti *microsoft excel* (Notoatmodjo, 2018:177). Data dimasukkan ke dalam program komputer untuk pengolahan tabel dan data tersebut disesuaikan dengan kode yang telah ditentukan untuk setiap pengujian.

- d. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap responden telah dimasukkan, data tersebut harus diperiksa untuk memastikan tidak ada kesalahan pengodean atau kelalaian, sehingga memungkinkan dilakukan koreksi atau revisi yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:178).

- e. *Tabulating*

Setelah data dianalisis, hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Penggunaan tabel memudahkan analisis dan penyajian data secara sistematis, sehingga mudah dipahami.

## 2. Analisi Data

Analisa yang diterapkan pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif atau analisa *univariat*. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik masing-masing variabel. Jenis analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182). Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan jumlah dari setiap jawaban yang benar. Data yang diperoleh dari

hasil pengisian kuesioner dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif melalui pemeriksaan teliti dan memastikan bahwa semua jawaban telah terisi. Selanjutnya, dilakukan pengodean pada setiap jawaban dengan memberi skor:

a. Jika pernyataan positif maka:

- 1) Benar, diberi nilai 1
- 2) Salah, diberi nilai 0

b. Jika pernyataan negatif maka:

- 1) Benar, diberi nilai 0
- 2) Salah, diberi nilai 1

*Scoring* untuk menentukan *persentase* dilakukan dengan membandingkan dengan *score* maksimal (Arikunto, 2010).

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Persentase

x: Jumlah skor benar

N: Jumlah skor maksimal

Pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga yaitu (Arikunto, 2010):

1. Pengetahuan baik :  $\geq 75\%$
2. Pengetahuan cukup :  $56\% - 74\%$
3. Pengetahuan kurang :  $\leq 55\%$

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrumen dapat menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari hal-hal yang diketahui responden atau dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 2010).

Pernyataan dalam kuesioner ini berupa pernyataan terbuka atau berstruktur, pernyataan tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner dari penelitian yang sejenis, yaitu kuesioner penelitian Handayani (2018), kuesioner tersebut dimodifikasi oleh Sari (2020) dan telah diuji kembali validitas dan reabilitasnya, serta digunakan juga oleh Azizah (2022) untuk melihat tingkat pengetahuan swamedikasi di pondok pesantren.

Pada penelitian ini, kuesioner dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Bagian I dari kuesioner merupakan data pribadi responden, berupa jawaban singkat yang terdiri dari nama responden, asal pondok, dan usia.
2. Bagian II terdiri dari pernyataan seputar pengetahuan responden mengenai swamedikasi yang meliputi:
  - a. Cara mendapatkan obat, pernyataan No. 1-3 berupa pernyataan negatif.
  - b. Cara penggunaan obat, pernyataan No. 5-6 berupa pernyataan positif, dan No.4,7-9 berupa pernyataan negatif.
  - c. Cara penyimpanan obat, pernyataan No. 10-12 berupa pernyataan negatif, dan No. 13-14 berupa pernyataan positif.
  - d. Cara pembuangan obat, pernyataan No. 15-16 berupa pernyataan negatif, dan No.17-20 berupa pernyataan positif.